

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Perkembangan sistem Informasi adalah suatu teknologi yang digunakan untuk mengolah data, termasuk memproses, mendapatkan, menyusun, menyimpan, memanipulasi data dalam berbagai cara untuk menghasilkan informasi yang berkualitas, yaitu informasi yang relevan, akurat dan tepat waktu, yang digunakan untuk keperluan pribadi, bisnis, dan pemerintahan dan merupakan informasi yang strategis untuk pengambilan keputusan. Teknologi ini menggunakan seperangkat komputer untuk mengolah data, sistem jaringan untuk menghubungkan satu komputer dengan komputer yang lainnya sesuai dengan kebutuhan, dan teknologi telekomunikasi digunakan agar data dapat disebar dan diakses secara global (Bondy et al, 1994). Sistem informasi dapat dimanfaatkan pada berbagai macam bidang seperti jasa dan transportasi.

Salah satu sistem informasi yang dapat dikembangkan didalam bidang perkapalan adalah pengelolaan bunker minyak kapal pada PT Atosim Lampung Pelayaran, proses yang sedang berjalan pada saat pengelolaan bunker minyak kapal dimulai dari Bass Kapal memberikan data bunker kapal kepada bagian logistik, dan bagian logistik melakukan pencatatan data bunker minyak kapal kedalam laporan bunker dan direkap kedalam aplikasi *microsoft office excel* untuk dibuatkan laporan sisa pemakaian bunker minyak kapal, selanjutnya formulir permintaan data kapal dan laporan diberikan kepada pimpinan untuk dilakukan persetujuan, setelah disetujui laporan bunker minyak kapal diarsipkan dibagian logistik.

Penulis memilih PT Atosim Lampung Pelayaran sebagai objek untuk melakukan penelitian. PT Atosim Lampung Pelayaran adalah perusahaan yang bergerak pada bidang jasa dan transportasi. Jenis pengangkutan kapal terdiri dari kapal penumpang dan kendaraan. PT Atosim Lampung Pelayaran ini berdiri sejak tahun 2012, direktur utama PT Atosim Lampung Pelayaran adalah Bapak Ryan Bernandus. Selain itu PT Atosim Lampung Pelayaran memiliki beberapa golongan kabin kapal seperti ekonomi dan eksklusif. PT Atosim Lampung Pelayaran memiliki beberapa rute seperti Panjang sampai Tj Priok terdapat 8 kapal, Bakauheni sampai Merak 4 Kapal, Jakarta 3 Kapal, dan menambah 3 kapal untuk melayani *Short Sea Shipping*. Dalam mengelola kapal perusahaan melakukan pengolahan bunker minyak kapal untuk mengetahui berapa banyak sisa minyak yang dipakai dan jumlah sisa dari pemakaian minyak kapal yang sedang beroperasi.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Kemas Andrian sebagai Staf Logistik kendala yang ada pada saat pengolahan data bunker minyak kapal pada PT ALP yaitu sering terjadi keterlambatan jadwal pengisian minyak dikarenakan tidak adanya informasi kapan kapal tiba di pelabuhan sehingga mobil bunker minyak menunggu dan terkadang telat dalam pengisian bunker minyak, sering terjadi kesamaan data bunker minyak, memungkinkan pemanipulasian data, kehilangan data serta kerusakan laporan, dan belum terdapat adanya laporan perperiode yang diterapkan, kegiatan pengolahan data dilakukan secara manual yaitu dicatat kedalam buku pencatatan bunker kemudian di input ke dalam aplikasi *microsoft office excel* untuk dibuatkan laporan pemakaian bunker minyak, serta tidak adanya jadwal waktu pukul berapa kapal harus dilakukan pengisian bunker minyak, hanya saja pengisian dilakukan jika kapal tiba.

Berdasarkan permasalahan diatas, dibutuhkan suatu sistem informasi pemantauan yang dapat di akses secara *online* untuk mempermudah dalam pengolahan data bunker minyak kapal sehingga informasi yang dibutuhkan perusahaan dapat diperoleh dengan cepat dan mudah. Berdasarkan kebutuhan perusahaan maka penulis memilih judul “**Sistem Informasi Monitoring Bunker Minyak Kapal (Studi Kasus : PT Atosim Lampung Pelayaran)**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana mengelola data dan membangun sebuah sistem pemantauan bunker minyak kapal pada PT Atosim Lampung Pelayaran ?

## **1.3. Batasan Masalah**

Penulis memberikan batasan masalah pada pembahasan dalam penelitian ini, agar pembahasannya tidak terlalu luas atau menyimpang, yaitu :

1. Hanya membahas sistem pengisian bunker minyak kapal pada PT Atosim Lampung Pelayaran.
2. Data yang dikelola yaitu data kapal, data user, data bunker minyak kapal.
3. *Output*-an yaitu laporan perperiode bunker minyak kapal.

## **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penyusunan penelitian adalah:

1. Untuk mengelola data dan membangun sebuah sistem pemantauan bunker minyak kapal pada PT Atosim Lampung Pelayaran.

## **1.5. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Perusahaan

- a. Memberikan kemudahan untuk PT ALP dalam memantau dan mengolah data bunker minyak.
- b. Memberikan kemudahan untuk PT ALP dalam mendapatkan informasi tentang laporan perperiode bunker minyak.

2. Bagi Mahasiswa

Menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi peneliti dan rekan-rekan mahasiswa di lingkungan Universitas Teknokrat Indonesia.

3. Bagi Universitas Teknokrat Indonesia

Menerapkan pengabdian masyarakat untuk membantu pihak perusahaan dalam memecahkan permasalahan.